

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen laba akrual, profitabilitas dan solvabilitas terhadap reklasifikasi aset . Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Manajemen laba akrual berpengaruh negatif terhadap reklasifikasi aset berdasarkan pengujian pada laporan keuangan bank umum konvensional periode 2013-2015. Tindakan manajemen untuk memilih kebijakan akuntansi dari suatu standar tertentu dengan tujuan memaksimalkan nilai pasar perusahaan berpengaruh negatif terhadap reklasifikasi aset. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen laba dapat mempengaruhi kenaikan maupun penurunan reklasifikasi aset. Jika manajemen laba akrual meningkat maka reklasifikasi aset akan menurun. Begitu pula sebaliknya, jika manajemen laba akrual menurun maka reklasifikasi aset akan meningkat.
2. Profitabilitas yang diprosikan dengan ROA tidak berpengaruh terhadap reklasifikasi aset berdasarkan pengujian pada laporan keuangan bank umum konvensional periode 2013-2015. Kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba tidak berpengaruh terhadap reklasifikasi aset. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak dapat mempengaruhi kenaikan maupun penurunan reklasifikasi aset.

3. Solvabilitas yang diproksikan dengan CAR tidak berpengaruh terhadap reklasifikasi aset berdasarkan pengujian pada laporan keuangan bank umum konvensional periode 2013-2015. Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang tidak berpengaruh terhadap reklasifikasi aset. Hal ini menunjukkan bahwa solvabilitas tidak dapat mempengaruhi kenaikan maupun penurunan reklasifikasi aset.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa implikasi terhadap pihak-pihak yang terkait. Adapun implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Manajemen laba akrual dapat diandalkan sebagai informasi yang bermanfaat bagi deposan maupun investor dalam menentukan tindakan reklasifikasi aset pada bank umum konvensional. Jika tingkat manajemen laba akrual dalam bank konvensional tinggi, maka dapat menginformasikan kepada deposan maupun investor bahwa reklasifikasi aset pada bank umum konvensional tersebut rendah dan begitu pula sebaliknya
2. Pengaruh negatif antara manajemen laba akrual dengan reklasifikasi aset dapat mencerminkan perilaku perusahaan terkait tindakan manajemen laba pada perusahaan tersebut, investor dapat menilai tindakan manajemen laba akrual yang dilakukan oleh perusahaan dengan melihat tindakan reklasifikasi aset yang dilakukan oleh perusahaan melalui laporan keuangan perusahaan terkait.

Apabila terjadi peningkatan reklasifikasi aset, maka tindakan manajemen laba akrual dalam perusahaan tersebut menurun.

### C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan untuk memperbaiki kelemahan dari penelitian ini, saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen, diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat diperbanyak variabel independen, sehingga dapat menambah literatur tentang faktor-faktor yang mempengaruhi reklasifikasi aset.
2. Pada penelitian ini peneliti menggunakan ROA sebagai prokso dari profitabilitas dan CAR sebagai proksi dari solvabilitas, diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan proksi lain dari masing-masing variabel seperti *return on equity* pada profitabilitas dan *primary ratio* pada solvabilitas.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan memperbanyak sampel penelitian dan tahun pengamatan sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih akurat dan mencerminkan keadaan yang sebenarnya.